

ANALISIS SUMBER DAN PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT SULANYAH KECAMATAN SERIRIT PERIODE 2012-2014

Putu Novita Pujiantari

Jurusan Akuntansi Program Diploma III
Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja

e-mail : nitajiant@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada LPD Desa Adat Sulanyah Kecamatan Seririt periode 2012-2014. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sulanyah Kecamatan Seririt. Obyek penelitian adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada LPD Desa Adat Sulanyah Kecamatan Seririt periode 2012-2014. Data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah (1) dokumentasi, (2) wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari periode 2012-2013 terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp 95.829.000 atau 100%, periode 2013-2014 mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp 46.687.000 atau 109.36%. Jadi rata-rata kenaikan modal kerja LPD selama periode 2008-2010 yaitu sebesar 104,68%. Sumber modal kerja LPD periode 2012-2013 sebagian besar berasal dari rupa – rupa modal pasiva dan periode 2013-2014 sebagian besar berasal dari cadangan umum.

Kata Kunci: analisis sumber dan penggunaan modal kerja

Abstract

The purpose of this study was to determine the analysis of analysis and the used of working capital in Sulanyah village, sub district Seririt of 2014-2015 period. This research was descriptive qualitative. The subject of this study was Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sulanyah village, sub district Seririt. The object of this study was the source analysis and the used of of working capital in Sulanyah village, sub district Seririt of 2014-2015 period. This study was quantitative. The used of source data was secondary data. The used of the method were (1) documentation, (2) interview. This research was descriptive quantitative.

The result of this study showed in 2012-2013 periods were increase Rp. 95.829.000 or 100%, in 2013-2014 periods were increase Rp 46.687.000 or 109.36%. so the average of the increasing working capital of LPD along 2008-2010 was 104,68%. The source of working capital of LPD in 2012-2013 periods largely came from others liabilities and in 2013-2014 periods largely came from general reserves. Allocation in 2008-2009 periods and in 2009-2010 largely was used for increasing fixed assets. From the increasing of working capital it is hoped LPD of Sulanyah Village can operate economically and efficient and had no financial difficulties.

Keywords: the analysis of source and the used of working capital

1. Pendahuluan

Di era globalisasi ini, perkembangan dunia usaha juga semakin pesat. Pesatnya perkembangan dunia usaha menyebabkan tingkat persaingan antar perusahaan semakin meningkat. Untuk menjaga kelangsungan hidup dari perusahaan dalam menghadapi persaingan yang semakin tinggi dengan perusahaan yang lain, maka diperlukan suatu penanganan dan pengelolaan sumber daya yang baik dan disiplin oleh pihak manajemen perusahaan. Selain itu, pihak manajer dituntut untuk dapat mengkoordinasikan penggunaan

seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan secara efisien dan efektif, serta dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang dapat mengelola sumber data tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan di masa yang akan datang.

Dalam menjalankan aktivitasnya setiap perusahaan selalu membutuhkan sejumlah dana tertentu atau biasa disebut modal. Modal dalam suatu perusahaan mempunyai peranan yang sangat vital, karena dibutuhkan dalam pendirian maupun operasional perusahaan. Karena itu, berhasil atau tidaknya aktivitas suatu perusahaan salah satunya ditentukan oleh modal, Modal merupakan hak atau bagian yang dimiliki perusahaan. Modal yang dimiliki perusahaan berbeda – beda tergantung dari jenis usaha setiap perusahaan. Maka dari itu, dibutuhkan pengelolaan modal yang tepat, yaitu pengelolaan yang dapat menentukan seberapa besar alokasi dana untuk masing – masing modal sesuai dengan bidang usaha dari perusahaan tersebut.

Terkait dengan sumber daya yang harus dimiliki perusahaan, salah satu sumber daya tersebut adalah modal kerja. Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran atau membiayai operasi perusahaan setiap hari. Untuk itu, perlu dilakukan perencanaan yang lebih baik terhadap modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan.

Sumber-sumber modal kerja perusahaan diperoleh dari kegiatan atau aktifitas perusahaan yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan dari unsur-unsur aktiva tetap, utang jangka panjang dan modal sendiri yang dapat memperbesar modal kerja merupakan sumber modal kerja. Sebaliknya, perubahan-perubahan dari aktiva tetap, utang jangka panjang dan modal sendiri yang memperkecil modal kerja merupakan penggunaan modal kerja perusahaan. Sumber modal lebih besar dari penggunaan, berarti ada kenaikan modal kerja, sebaliknya apabila penggunaan lebih besar dari pada sumber, berarti terjadi penurunan modal kerja.

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan badan usaha milik desa yang melaksanakan kegiatan usaha di lingkungan desa dan untuk krama (warga) desa. LPD sebagai salah satu wadah kekayaan desa, menjalankan fungsinya dalam bentuk usaha-usaha kearah peningkatan taraf hidup krama desa dan dalam kegiatannya banyak menunjang pembangunan desa. Lapangan usaha LPD mencakup: (a) menerima/menghimpun dana dari krama desa dalam bentuk tabungan dan deposito, (b) memberikan pinjaman kepada krama desa, (c) menerima pinjaman dari lembaga-lembaga keuangan maksimum sebesar 100% dari jumlah modal, termasuk cadangan dan laba ditahan, kecuali batasan lain dalam jumlah pinjaman atau dukungan/ bantuan dana, dan (d) menyimpan kelebihan likuiditasnya pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Bali dengan imbalan bunga bersaing dan pelayanan yang memadai.

Untuk dapat melihat kondisi dan perkembangan keuangan suatu perusahaan, khususnya LPD, biasanya pemimpin menyusun laporan keuangan yang menggambarkan kejadian dan segala transaksi yang terjadi di perusahaan itu yang kemudian digunakan untuk menginterpretasikan atau menganalisis terhadap data keuangan perusahaan tersebut. Untuk mengetahui kinerja laporan keuangan maka diperlukan suatu analisis. Salah satu analisis laporan keuangan adalah analisis sumber dan penggunaan modal kerja yaitu suatu analisa untuk mengetahui sumber-sumber serta penggunaan modal kerja atau untuk mengetahui sebab-sebab berubahnya modal kerja dalam periode tertentu. Yang digunakan sebagai dasar perencanaan sumber dan penggunaan modal kerja periode-periode berikutnya, serta dapat digunakan sebagai dasar penilaian kebijaksanaan manajemen dalam mengelola modal kerjanya dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh LPD atau kreditur.

LPD Desa Adat Sulanyah merupakan salah satu LPD di Kecamatan Seririt. LPD ini didirikan sejak hari Kamis, tanggal 25 April 2001, berdasarkan Ketentuan/keputusan LPD Desa Adat Sulanyah. Dimana menyatakan bahwa LPD milik Desa Adat/Krama Desa merupakan wadah/kekayaan desa yang bertujuan untuk, menunjang dan meningkatkan taraf hidup masyarakat serta memberikan modal kepada masyarakat/karma Desa Adat Sulanyah untuk membuat usaha.

Yang bisa mencari kredit di LPD Desa Adat Sulanyah adalah masyarakat/krama desa yang aktif atau yang kena peturunan dan untuk semua kepala keluarga yang tinggal di Desa Sulanyah dengan suku bunga kredit yang telah ditentukan yaitu sebesar 3% tetap. Suku bunga tabungan 1% perbulan yang sewaktu – waktu bisa diambil, serta suku bunga deposito atau simpanan berjangka 2% per bulan dalam jangka waktu satu tahun dan 1,5% per bulan dalam jangka waktu enam bulan.

Lembaga Perkreditan Desa Adat Sulanyah Kecamatan Seririt pada saat ini dikepalai oleh Ni Luh Serigati, S.Pd., dengan pengurus tata usaha Nyoman Sumardika, Kasir Putu Mardika, dan dua orang karyawan pembantu yaitu Kadek Sukanadi dan Made Budiarta.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja ini diperlukan karena dengan adanya analisis ini maka LPD akan dapat mengetahui keefektifan dan kinerja, baik itu dilihat dari sumber dan penggunaan modal kerja. Selain itu dengan adanya analisis sumber dan penggunaan modal kerja akan dapat lebih baik dalam mengelola keuangannya untuk tetap menjadikan LPD Desa Adat Sulanyah Kecamatan Seririt dengan asset terbesar. Bertitik tolak dari hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Lembaga Perkreditan Rakyat (LPD) Desa Adat Sulanyah Kecamatan Seririt Periode 2012-2014”.

2. Metode Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sulanyah Kecamatan Seririt Periode 2012-2014. Penelitian ini dibuat untuk memberikan kejelasan yang berkaitan dengan pemilihan pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian, untuk memperoleh informasi mengenai sumber dan penggunaan modal kerja. Agar tujuan penelitian tercapai, maka yang harus dilakukan pertama yaitu memilih lokasi penelitian. Penelitian ini dimulai dari observasi awal pada lokasi penelitian yaitu LPD Desa Sulanyah Kecamatan Seririt yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai kegiatan operasional lembaga perkreditan yang bersangkutan. Dari proses observasi awal tersebut maka ditetapkan rumusan masalah, kemudian untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat tersebut, maka masalah terkait akan dikaji dalam kajian teori secara rinci. Setelah kajian teori ditemukan, maka dilakukan pengumpulan data sekunder. Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode wawancara dan metode dokumentasi. Setelah pengumpulan data selesai dan data-data yang dikumpulkan sudah lengkap, maka tahap berikutnya adalah mengolah data. Setelah data diolah kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis yang digunakan adalah analisis horisontal atau yang sering disebut dengan analisis dinamis, yang membandingkan laporan keuangan lebih dari satu periode yaitu dari tahun 2012, 2013 dan 2014.

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk membuat laporan sumber dan penggunaan modal kerja, terlebih dahulu akan disajikan laporan perbandingan neraca antara dua titik waktu yang akan dianalisis. Dari laporan perbandingan neraca tersebut akan disusun laporan perubahan modal kerja dan dapat dianalisis unsur-unsur *Non Current Account* yang mempunyai efek memperbesar dan memperkecil modal kerja. Selanjutnya dikelompokkan dan disusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

Laporan perbandingan neraca, laporan perubahan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja dapat dilihat pada Tabel 4.1 sampai dengan 4.6 dibawah ini. Tabel 4.1 Neraca Perbandingan Periode 2012-2013

LPD Desa Adat Sulanyah Neraca Perbandingan Periode 2012-2013

Nama Rekening	31 Desember		Perubahan (Rp)	
	2012 (Rp)	2013 (Rp)	D	K

AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas	3.706.000	13.624.000	9.918.000	-
Antar Bank Aktiva	189.513.000	283.033.000	93.520.000	-
Pinjaman yang Diberikan	254.137.000	337.356.000	83.219.000	-
Cadangan Piutang Ragu-Ragu	(6.775.000)	(9.675.000)	-	2.900.000
Jumlah Aktiva Lancar	440.581.000	624.338.000		
AKTIVA TETAP				
Harga Perolehan				
Akumulasi Penyusutan				
Rupa – Rupa Aktiva				
Jumlah Aktiva Tetap	300.000	300.000	-	-
JUMLAH AKTIVA	(175.000)	(200.000)	-	25.000
	-	-	-	-
	125.000	100.000		
	440.706.000	624.438.000		
PASIVA				
KEWAJIBAN				
Tabungan	167.182.000	240.110.000	-	72.928.000
Simpanan Berjangka	15.000.000	30.000.000	-	15.000.000
Jumlah Kewajiban	182.182.000	270.110.000		
MODAL				
Rupa – Rupa Modal Pasiva				
Modal Disetor				
Cadangan Umum				
Laba	36.941.000	94.623.000		57.682.000
Jumlah Modal	10.462.000	10.462.000	-	-
JUMLAH PASIVA	154.862.000	188.618.000	-	33.756.000
	56.259.000	60.625.000	-	4.366.000
	258.524.000	354.328.000		
	440.706.000	624.438.000	186.657.000	186.657.000

Sumber : data diolah dari lampiran 1

Tabel 4.2 Neraca Perbandingan Periode 2013 – 2014 LPD Desa Adat Sulanyah
Neraca Perbandingan Periode 2013 – 2014

Nama Rekening	31 Desember		Perubahan (Rp)	
	2013 (Rp)	2014 (Rp)	D	K
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
Kas	13.624.000	20.171.000	6.547.000	-
Antar Bank Aktiva	283.033.000	217.369.000	-	65.664.000
Pinjaman yang Diberikan	337.356.000	488.566.000	151.210.000	-
Cadangan Piutang Ragu-Ragu	(9.675.000)	(12.775.000)	-	3.100.000
Jumlah Aktiva Lancar	624.338.000	713.331.000		
AKTIVA TETAP				
Harga Perolehan	300.000	2.050.000	1.750.000	-
Akumulasi Penyusutan	(200.000)	(400.000)	-	200.000
Rupa – Rupa Aktiva	-	-	-	-
Jumlah Aktiva Tetap	100.000	1.650.000		
JUMLAH AKTIVA	624.438.000	714.981.000		
PASIVA				
KEWAJIBAN				
Tabungan	240.110.000	282.416.000	-	42.306.000
Simpanan Berjangka	30.000.000	30.000.000	-	-
Jumlah Kewajiban	270.110.000	312.416.000		
MODAL				
Rupa – Rupa Modal	94.623.000	92.002.000	2.621.000	-
Pasiva	10.462.000	10.462.000	-	-
Modal Disetor	188.618.000	224.993.000	-	36.375.000
Cadangan Umum	60.625.000	75.108.000	-	14.483.000
Laba/Rugi	354.328.000	402.565.000		
Jumlah Modal	624.438.000	714.981.000	162.128.000	162.128.000
JUMLAH PASIVA				

Sumber : data diolah dari lampiran 1

Berdasarkan tabel 4.3 Neraca Perbandingan Periode 2012 - 2013, maka dapat disusun perubahan modal kerja LPD Desa Adat Sulanyah periode 2012 – 2013 sebagai berikut.

Tabel 4.3 Perubahan Modal Kerja Periode 2012 – 2013 LPD Desa Adat Sulanyah
Perubahan Modal Kerja Periode 2012 – 2013

Nama Rekening	31 Desember		Perubahan Modal Kerja	
	2012 (Rp)	2013 (Rp)	Naik	Turun
Aktiva Lancar				
Kas	3.706.000	13.624.000	9.918.000	-
Antar Bank Aktiva	189.513.000	283.033.000	93.520.000	-
Pinjaman yang Diberikan	254.137.000	337.356.000	83.219.000	-
Cadangan Piutang Ragu-Ragu	(6.775.000)	(9.675.000)	-	2.900.000
Jumlah Aktiva Lancar			-	72.928.000
			-	15.000.000
	440.581.000	624.338.000		
Kewajiban Lancar				
Tabungan	167.182.000	240.110.000		
Simpanan Berjangka	15.000.000	30.000.000		
Jumlah Kewajiban Lancar				
	182.182.000	270.110.000		
Modal Kerja	622.763.000	894.448.000		
JUMLAH			186.657.000	90.828.000
Kenaikan Modal Kerja				95.829.000
TOTAL			186.657.000	186.657.000

Sumber : data diolah dari tabel 4.1

Berdasarkan laporan perubahan modal kerja periode 2012 – 2013 pada tabel 4.3 diatas diketahui bahwa jumlah kenaikan modal kerja periode 2012 – 2013 yaitu sebesar Rp 95.829.000 atau 94,78%. Perubahan-perubahan unsur-unsur dari modal kerja yaitu sebagai berikut:

- Kas mengalami peningkatan sebesar Rp 9.918.000 atau sebesar 37,37% dari tahun sebelumnya.
- Antar Bank Aktiva mengalami peningkatan sebesar Rp 93.520.000 atau sebesar 202,64% dari tahun sebelumnya.
- Pinjaman yang Diberikan mengalami peningkatan sebesar Rp 83.219.000 atau sebesar 305,38% dari tahun sebelumnya.
- Cadangan Piutang Ragu-Ragu mengalami peningkatan sebesar Rp 2.900.000 atau sebesar 233,62% dari tahun sebelumnya.
- Tabungan mengalami peningkatan sebesar Rp 72.928.000 atau sebesar 229,24% dari tahun sebelumnya.
- Simpanan Berjangka mengalami peningkatan sebesar Rp 15.000.000 atau sebesar 100% dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan tabel 4.2 Neraca Perbandingan LPD Desa Adat Sulanyah Periode 2013 - 2014, maka dapat disusun perubahan modal kerja periode 2013 – 2014 sebagai berikut :

Tabel 4.4 Perubahan Modal Kerja Periode 2013 – 2014 LPD Desa Adat Sulanyah
Perubahan Modal Kerja Periode 2013 – 2014

Nama Rekening	31 Desember		Perubahan Modal Kerja	
	2013 (Rp)	2014 (Rp)	Naik	Turun
Aktiva Lancar				
Kas	13.62	20.171.	6.547.	-
Antar Bank	4.000	000	000	65.66
Aktiva	283.0	217.36	-	4.000
Pinjaman yang Diberikan	33.00	9.000	151.2	-
Cadangan	0	488.56	10.00	3.100.
Piutang Ragu-Ragu	337.3	6.000	0	000
	56.00	(12.775	-	
	0	.000)		
Jumlah Aktiva Lancar	(9.675			42.30
	.000)		-	6.000
	624.3	713.33	-	-
	38.00	1.000		
	0			
Kewajiban Lancar				
Tabungan	240.1	282.41		
Simpanan	10.00	6.000		
Berjangka	0	30.000.		
	30.00	000		
Jumlah Kewajiban Lancar	0.000			
	270.1	312.41		
	10.00	6.000		
	0			
Modal Kerja	894.4	1.025.7		
	48.00	47.000		
	0			
JUMLAH			157.7	111.0
			57.00	70.00
			0	0
Kenaikan Modal Kerja			-	46.68
				7.000
TOTAL			157.7	157.7
			57.00	57.00
			0	0

Sumber : data diolah dari tabel 4.2

Berdasarkan laporan perubahan modal kerja periode 2013 – 2014 pada tabel 4.4 diatas diketahui bahwa jumlah kenaikan modal kerja periode 2013 – 2014 yaitu sebesar Rp 46.687.000 atau 237,90%. Perubahan-perubahan unsur-unsur dari modal kerja yaitu sebagai berikut:

- Kas mengalami peningkatan sebesar Rp 6.547.000 atau sebesar 208,09% dari tahun sebelumnya.
- Antar Bank Aktiva mengalami penurunan sebesar Rp 65.664.000 atau sebesar 431,03% dari tahun sebelumnya.

- c. Pinjaman yang Diberikan mengalami peningkatan sebesar Rp 151.210.000 atau sebesar 223,10% dari tahun sebelumnya.
- d. Cadangan Piutang Ragu-Ragu mengalami peningkatan sebesar Rp 3.100.000 atau sebesar 312,10% dari tahun sebelumnya.
- e. Tabungan mengalami peningkatan sebesar Rp 42.306.000 atau sebesar 567,55% dari tahun sebelumnya.
- f. Simpanan Berjangka tidak mengalami peningkatan ataupun penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan tabel 4.5 neraca perbandingan LPD Desa Adat Sulanyah periode 2012-2013, maka dapat disusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja periode 2012-2013. Dengan mengelompokkan perubahan-perubahan dari unsur *Non Current Account* antara periode 2012-2013 yang mempunyai efek memperbesar modal kerja dan yang mempunyai efek memperkecil modal kerja. Selanjutnya disusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja LPD Desa Adat Sulanyah periode 2012-2013 sebagai berikut.

Tabel 4.5 Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Periode 2012-2013
LPD Desa Adat Sulanyah
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Periode 2012-2013
(Dalam Rupiah)

Sumber-Sumber Modal Kerja	
- Bertambahnya Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	25.000
- Bertambahnya Rupa – Rupa Modal Pasiva	57.682.000
- Bertambahnya Cadangan Umum	33.756.000
- Bertambahnya Laba	4.366.000
Jumlah Sumber-sumber Modal Kerja	95.829.000
Kenaikan Modal Kerja	95.829.000

Sumber : data diolah dari tabel 4.1

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada LPD Desa Adat Sulanyah periode 2012-2013 pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui jumlah sumber modal kerja, penggunaan modal kerja serta kenaikan modal kerja selama periode 2012-2013. Pada periode 2012-2013 LPD mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp 95.829.000. Hal ini disebabkan karena jumlah modal kerja lebih besar dari jumlah alokasi penggunaan modal kerja pada periode tersebut. Sumber modal kerja sebesar Rp 95.829.000, sedangkan pada periode tersebut tidak ada alokasi penggunaan modal kerja pada LPD Desa Adat Sulanyah.

Sumber-sumber modal kerja Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sulanyah periode 2012-2013 berasal dari:

1. Bertambahnya Akumulasi Penyusutan Aktiva.
Bertambahnya Akumulasi Penyusutan Aktiva merupakan sumber modal kerja bagi LPD Desa Adat Sulanyah untuk membiayai penyusutan pada aktiva tetap nantinya. Bertambahnya akumulasi penyusutan aktiva dari tahun 2012-2013 yaitu sebesar Rp

25.000, karena LPD Desa Adat Sulanyah pada tahun 2012 mengakumulasi penyusutan aktiva sebesar Rp 175.000 sedangkan tahun 2013 mengakumulasi penyusutan aktiva sebesar Rp 200.000.

2. Bertambahnya Rupa – Rupa Modal Pasiva
Bertambahnya Rupa – Rupa Modal Pasiva merupakan sumber modal kerja bagi LPD Desa Adat Sulanyah karena adanya penambahan modal dari pihak ketiga. Bertambahnya rupa – rupa modal pasiva sebesar Rp 57.682.000, karena rupa – rupa modal pasiva pada tahun 2012 sebesar Rp 36.941.000 sedangkan pada tahun 2013 sebesar Rp 94.623.000.
3. Bertambahnya Cadangan Umum
Cadangan umum merupakan cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih. Jadi bertambahnya cadangan umum merupakan sumber modal kerja bagi LPD Desa Adat Sulanyah. Cadangan umum bertambah dari 2012-2013 sebesar Rp 33.756.000.
4. Bertambahnya Laba
Bertambahnya laba LPD Desa Adat Sulanyah yaitu sebesar Rp 4.366.000, yaitu pada tahun 2012 LPD Desa Adat Sulanyah memperoleh laba sebesar Rp 56.259.000 sedangkan pada tahun 2013 memperoleh laba sebesar Rp 60.625.000.

Penggunaan modal kerja pada LPD Desa Adat Sulanyah Periode 2012-2013 tidak dapat dianalisis karena pada periode tersebut tidak ada penggunaan modal kerja.

Berdasarkan tabel 4.2 neraca perbandingan LPD Desa Adat Sulanyah periode 2013-2014, maka dapat disusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja periode 2013-2014. Dengan mengelompokkan perubahan-perubahan dari unsur *Non Current Account* antara periode 2013-2014 yang mempunyai efek memperbesar modal kerja dan yang mempunyai efek memperkecil modal kerja. Selanjutnya disusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja LPD Desa Adat Sulanyah periode 2013-2014 sebagai berikut.

Tabel 4.6 Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Periode 2013-2014
LPD Desa Adat Sulanyah
Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja
Periode 2013-2014
(Dalam Rupiah)

Sumber-Sumber Modal Kerja	
- Bertambahnya Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap	200.000
- Bertambahnya Cadangan Umum	36.375.000
- Bertambahnya Laba	14.483.000
Jumlah Sumber-Sumber Modal Kerja	
	51.058.000
Penggunaan Modal Kerja	
- Bertambahnya Aktiva Tetap (Harga Perolehan)	1.750.000
- Berkurangnya Rupa – Rupa Modal Pasiva	2.621.000
Jumlah Penggunaan Modal Kerja	4.371.000
Kenaikan Modal Kerja	46.687.000

Sumber : data diolah dari tabel 4.2

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja pada LPD Desa Adat Sulanyah periode 2013-2014 pada tabel 4.6 diatas, dapat diuraikan unsur-unsur *non current account* yang memperbesar modal kerja (sumber modal kerja) dan unsur-unsur *non current account* yang memperkecil modal kerja (penggunaan modal kerja). Pada periode 2013-2014 LPD

Desa Adat Sulanyah mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp 46.687.000. Hal ini disebabkan karena jumlah modal kerja lebih besar dari jumlah alokasi penggunaan modal kerja pada periode tersebut. Sumber modal kerja sebesar Rp 51.058.000, sedangkan alokasi penggunaan modal kerja Rp.4.371.000.

Sumber-sumber modal kerja LPD Desa Adat Sulanyah periode 2013-2014 berasal dari:

1. Bertambahnya Akumulasi Penyusutan Aktiva.
Bertambahnya Akumulasi Penyusutan Aktiva merupakan sumber modal kerja bagi LPD Desa Adat Sulanyah untuk membiayai penyusutan pada aktiva tetap nantinya. Bertambahnya akumulasi penyusutan aktiva dari tahun 2013-2014 yaitu sebesar Rp 200.000, karena LPD Desa Adat Sulanyah pada tahun 2013 mengakumulasikan penyusutan aktiva sebesar Rp 200.000 sedangkan tahun 2014 mengakumulasikan penyusutan aktiva sebesar Rp 400.000.
2. Bertambahnya Cadangan Umum
Cadangan umum merupakan cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba yang ditahan atau dari laba bersih. Jadi bertambahnya cadangan umum merupakan sumber modal kerja bagi LPD Desa Adat Sulanyah. Cadangan umum bertambah dari 2012-2013 sebesar Rp 36.375.000.
3. Bertambahnya Laba
Bertambahnya laba LPD Desa Adat Sulanyah yaitu sebesar Rp 14.483.000, yaitu pada tahun 2012 LPD Desa Adat Sulanyah memperoleh laba sebesar Rp 60.625.000 sedangkan pada tahun 2013 memperoleh laba sebesar Rp 75.108.000.

Penggunaan modal kerja pada LPD Desa Adat Sulanyah periode 2013-2014 sebagai berikut:

1. Bertambahnya Aktiva Tetap (Harga Perolehan)
Bertambahnya aktiva tetap peralatan kantor dari tahun 2013-2014 sebesar Rp.1.750.000, yaitu pada tahun 2013 sebesar Rp 300.000, sedangkan pada tahun 2014 sebesar Rp 2.050.000. Hal ini disebabkan karena terjadinya pembelian aktiva tetap, sehingga merupakan penggunaan modal kerja.
5. Berkurangnya Rupa – Rupa Modal Pasiva
Berkurangnya Rupa – Rupa Modal Pasiva merupakan penggunaan modal kerja bagi LPD Desa Adat Sulanyah karena dikeluarkan untuk kebutuhan pasiva. Berkurangnya rupa – rupa modal pasiva periode 2013-2014 sebesar Rp 2.621.000.

Hasil analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja pada LPD Desa Adat Sulanyah periode 2012-2013 menunjukkan bahwa:

Sumber-sumber modal kerja pada LPD Desa Adat Sulanyah periode 2012-2013 berasal dari bertambahnya akumulasi penyusutan aktiva tetap tersebut, bertambahnya rupa – rupa modal pasiva, bertambahnya cadangan umum dan bertambahnya laba perusahaan. Sumber modal kerja yang terbesar berasal dari rupa – rupa modal pasiva yaitu sebesar Rp 57.682.000, atau sebesar 64,42% dimana saldo rupa – rupa modal pasiva perusahaan pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 36.941.000. Sedangkan tahun 2013 saldo rupa – rupa modal pasiva adalah sebesar Rp 94.623.000 sehingga terjadi peningkatan sebesar Rp 57.682.000. Sumber modal kerja terkecil yaitu berasal dari akumulasi penyusutan aktiva tetap yaitu sebesar Rp.25.000, atau sebesar 700%. Dimana akumulasi penyusutan aktiva tetap pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 175.000. Sedangkan tahun 2013 saldo penyusutan aktiva tetap yaitu sebesar Rp 200.000.

Karena alokasi penggunaan modal kerja LPD Desa Adat Sulanyah selama periode 2012-2013 tidak ada, maka pada periode 2012-2013 LPD Desa Adat Sulanyah mengalami kenaikan Modal kerja yaitu sebesar Rp 95.829.000 atau 100%.

Sumber-sumber modal kerja LPD Desa Adat Sulanyah selama periode 2013-2014 berasal dari bertambahnya akumulasi penyusutan aktiva tetap, bertambahnya cadangan

umum dan laba perusahaan. Sumber modal kerja terbesar pada periode 2013-2014 berasal dari cadangan umum yaitu sebesar Rp 36.375.000, atau sebesar 518,54% dimana saldo cadangan umum perusahaan pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 188.618.000. Sedangkan tahun 2014 saldo cadangan umum adalah sebesar Rp 224.993.000 sehingga terjadi peningkatan sebesar Rp 36.375.000. Sumber modal kerja terkecil yaitu berasal dari akumulasi penyusutan aktiva tetap yaitu sebesar Rp 200.000, atau sebesar 100%. Dimana akumulasi penyusutan aktiva tetap pada tahun 2013 yaitu sebesar Rp. 200.000. Sedangkan tahun 2013 saldo penyusutan aktiva tetap yaitu sebesar Rp 400.000.

Alokasi penggunaan modal kerja terbesar digunakan untuk membeli aktiva tetap peralatan kantor sebesar Rp 1.750.000, sedangkan Rp 2.621.000 akibat dikeluarkan untuk kebutuhan pasiva.

Pada periode 2013-2014 LPD Desa Adat Sulanyah juga mengalami kenaikan Modal kerja yaitu sebesar Rp 46.687.000 atau 109,36%. Hal ini disebabkan karena jumlah sumber modal kerja lebih besar dari jumlah penggunaan modal kerja pada periode tersebut. Dimana sumber modal kerja periode 2013-2014 berjumlah Rp 51.058.000 sedangkan alokasi penggunaan modal kerja pada periode 2013-2014 berjumlah Rp 4.371.000.

Menurut Bambang (2001:352), perubahan unsur-unsur diluar "*Current Account*" yaitu yang disebut "*Non-Current Account*" (Aktiva Tetap, Utang jangka Panjang dan Modal Sendiri) yang mempunyai efek memperbesar modal kerja disebut sumber-sumber modal kerja (*Sources of working capital*) perubahan-perubahan dari unsur *Non Current Account* yang mempunyai efek memperkecil modal kerja disebut penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja lebih besar daripada penggunaan modal kerja berarti ada kenaikan modal kerja. Sebaliknya kalau penggunaan modal kerja lebih besar dari sumber modal kerja berarti ada penurunan modal kerja yang memperkecil modal kerja.

Dari periode 2012-2014, LPD Desa Adat Sulanyah mengalami kenaikan modal kerja setiap periodenya. Rata-rata modal kerja LPD Desa Adat Sulanyah periode 2012-2014 mengalami kenaikan sebesar 104,68%. Dengan adanya kenaikan modal kerja ini, LPD Desa Adat Sulanyah dapat beroperasi secara ekonomis atau efisien dan LPD tidak akan mengalami kesulitan keuangan. Selain itu, dengan adanya kenaikan modal kerja nantinya akan memberikan keuntungan, salah satunya adalah melindungi dari ancaman krisis modal kerja akibat turunnya nilai dari aktiva lancar, memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya, memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para pelanggannya, dan memungkinkan bagi perusahaan beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan (Munawir, 1986:116).

Melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja ini, LPD Desa Adat Sulanyah dapat mengetahui dari mana saja sumber-sumber modal kerja serta untuk apa saja penggunaan modal kerja tersebut, mengetahui besarnya kenaikan atau penurunan modal kerja yang terjadi dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja pada periode 2012-2014. Karena informasi tentang sumber dan penggunaan modal kerja sangat penting yang dapat digunakan bagi LPD sebagai dasar perencanaan sumber dan penggunaan modal kerja periode-periode berikutnya.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan atas laporan keuangan LPD Desa Adat Sulanyah yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja pada LPD Desa Adat Sulanyah periode 2012-2014 adalah modal kerja LPD Desa Adat Sulanyah setiap periode mengalami kenaikan modal kerja. Pada periode 2012-2013 mengalami kenaikan sebesar Rp 95.829.000 atau sebesar 100%, sedangkan periode 2013-2014 mengalami kenaikan sebesar Rp 46.687.000 atau sebesar 109,36%. Rata – rata kenaikan modal kerja pada LPD Desa Adat Sulanyah selama periode 2012-2014 yaitu sebesar 104,68%. Dimana sumber modal kerja periode 2012-2013 sebagian besar berasal dari rupa – rupa modal pasiva yaitu sebesar Rp 57.

682.000 atau 60,18% dari jumlah sumber modal kerja dan pada periode 2012-2013 sebesar Rp 95.829.000, sedangkan periode 2013-2014 sumber modal kerja terbesar berasal dari cadangan umum yaitu sebesar Rp 36.375.000 atau sebesar 140,36% dari jumlah sumber modal kerja dan pada periode 2013-2014 sebesar Rp 51.058.000. Alokasi penggunaan modal kerja periode 2012-2013 tidak ada dan periode 2013-2014 sebagian besar digunakan untuk rupa – rupa modal pasiva yaitu pada periode 2013-2014 sebesar Rp 2.621.000. Dengan adanya analisis modal kerja ini, LPD dapat beroperasi secara ekonomis atau efisien dan tidak mengalami kesulitan keuangan sehingga dapat melindungi LPD terhadap krisis modal kerja, memungkinkan bagi LPD untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya, serta memungkinkan bagi LPD untuk memberikan kredit yang lebih menguntungkan kepada para pelanggannya.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan untuk LPD Desa Adat Sulanyah adalah sebagai berikut.

LPD Desa Adat Sulanyah dalam menyampaikan dan menyajikan laporan keuangannya diharapkan juga menyampaikan laporan sumber dan penggunaan modal kerja, serta melakukan analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja tersebut sehingga dapat diketahui sebab-sebab terjadinya perubahan modal kerja selama periode yang bersangkutan. Karena dengan mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan yang bersangkutan akan dapat digunakan sebagai dasar penilaian kebijakan manajemen dalam mengelola modal kerja dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak pengurus LPD Desa Adat Sulanyah.

Daftar Pustaka

- Baridwan, Zaki.1992.*Intermediate Accounting*.Edisi 7.Yogyakarta:BPFE
- Ferdinansyah.2007.*Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XII IPS*. Jilid 3.Jakarta:Tropica
- Harahap.2004.*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.Jakarta:PT. Raja Grafindo
- Herawati, Trisna.2007.*Pengantar Akuntansi I*.Undiksha Singaraja
<http://chandrajombang.blogspot.com/2014/06/pengertian-modal-kerja-perusahaan.html>
<http://lilaaprilina.blogspot.com/2013/05/lembaga-pekreditan-di-bali.html>
- Ikatan Akuntansi Indonesia.1999.*Standar Akuntansi Keuangan*.Jakarta:Selemba Empat
- Jumingan.2005.*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta:PT Bumi Aksara
- Jusup, Al. Haryono.2002.*Dasar-Dasar Akuntansi*.Edisi Keenam.Jilid 2. Yogyakarta:Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Kasmir.2008.*Analisis Laporan Keuangan*.Jakarta:Rajawali Pers
- Munawir, S.1999.*Analisis Laporan Keuangan*.Yogyakarta:Liberty
- Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3.2007.*Perubahan Atas peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 8 Tahun 2002 Tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dan Peraturan Gubernur Bali*.Denpasar
- Prasetya, Gd Edy.2005.*Penyusunan & Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*.Yogyakarta:Andi
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliati.2005.*Analisis Laporan Keuangan. Konsep dan Aplikasi*.Edisi Revisi.Yogyakarta:Unit Penerbit dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN
- Sutama, I Made.2009.*Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir*.Singaraja